

Pelatihan dan Pendampingan jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Bina Cipta Palembang (*Training and Assistance of Office Governance Automation Department (OTKP) SMK Bina Cipta Palembang*)

Fatmariani^{1*}, Reza Alfasyah²

Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech, Palembang^{1,2}

fatma_r@palcomtech.ac.id^{1*}, alfasyahreza27@gmail.com²



Riwayat Artikel

Diterima pada 22 Juni 2022

Revisi 1 pada 4 Juli 2022

Revisi 2 pada 11 Agustus 2022

Revisi 3 pada 28 Agustus 2022

Disetujui pada 30 Agustus 2022

Abstract

Purpose: From this community service activity is to increase the application of science and technology in the SMK Bina Cipta Community, especially the Office Governance Authority (OTKP) department using Microsoft Office and Publisher applications.

Method: One of the methods used for this PKM activity is training and mentoring. Media used office applications (Ms Office and Publisher), typing manuscripts, making correspondence, making tables, graphs, using formulas and making brochures. This office application application is also used to facilitate work in office administration related to information and aminstaration. The method of service activities is carried out using teaching media and the practice of using Office Applications, namely Ms. Office and Publisher.

Results: Students understand how it works and its benefits, understand how to work with office applications, by applying training and mentoring, understanding various types of needs and how they work, recognizing features / menus in office applications, utilizing applications in office administration activities, understanding how to type scripts well, making easy tables, presenting reports, making brochures quickly and neatly, file (saving, importing, printing).

Conclusion: Based on the results of the questionnaire graph that participants are in the interval of 65-78%, it means that this service activity has a positive impact on increasing the application of science and technology to students.

Keywords: *Education, Innovation, Technology*

How to cite: Fatmariani, F., Alfasyah, R. (2022). Pelatihan dan Pendampingan jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) SMK Bina Cipta Palembang. *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 1(2), 121-131.

1. Pendahuluan

Pendidikan sangat berperan penting dalam membangun karakter suatu bangsa. Menurut Habib (2019) Siswa harus menyadari pentingnya hubungan antara individu dan masyarakat karena Manusia adalah milik masyarakat, dan siswa adalah bagian penting darinya. Siswa tidak dapat hidup terisolasi sepenuhnya dari kehidupan bermasyarakat. Bahkan seorang siswa yang sedang sekolah pasti memiliki hubungan dengan orang lain yang bersama-sama membentuk masyarakat. Mereka dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan dan memperkuat masyarakat dengan pendidikan. Dengan pendidikan, generasi muda dibentuk menjadi sumber daya manusia yang kompeten sehingga dapat bersaing di pasar global. Apalagi di era industri 4.0 ini, dimana setiap individu harus mampu beradaptasi terhadap perubahan jaman dan inovasi teknologi yang selalu berkembang. Menurut Nanto (2020) Sumber daya manusia yang berkualitas akan menentukan produktivitas kerja yang dibutuhkan dalam setiap bidang pekerjaan. Indonesia diharapkan mampu melahirkan banyak profesional tenaga kerja yang berkualitas di mata dunia. Salah satu cara mewujudkannya adalah melalui penerapan

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) pada sekolah menengah kejuruan. Menurut Mokhammad (2013) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam menyelenggarakan pendidikan berada pada dua tempat, yaitu di SMK sendiri dan di Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI) yang disebut dengan Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 323/U/1997 Bab III pasal 3, Penyelenggaraan PSG adalah penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan, setiap Sekolah Menengah Kejuruan berkewajiban menyelenggarakan Pendidikan Sistem Ganda bersama Institusi Pasangan yang memenuhi persyaratan. Pendidikan sistem ganda (PSG) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah menengah kejuruan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung pada pekerjaan sesungguhnya di institusi pasangan, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu, Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 323/U/1997 Pasal 1 Ayat 1, Prinsip dari sistem PSG ini adalah belajar sambil bekerja dengan komposisi 30% di SMK dan 70% di dunia usaha (DUDI). Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan penguasaan kemampuan kerja siswa untuk terjun ke dunia industri dan menjadikan dunia industri tersebut menjadi tempat pembelajaran bagi siswa. Menurut Ikke T.M. dan Rusdarta (2018). Seorang mahasiswa mampu merubah paradigma yang berkembang dalam suatu kelompok dan menjadikannya terarah sesuai kepentingan bersama melalui Ide dan Pemikiran yang cerdas, menurut (Habib 2019). Pembelajaran saat ini masih menggunakan media online yaitu zoom pada saat kegiatannya dikarenakan masa pandemi. Tujuan dari model pembelajaran daring saat ini adalah siswa bisa belajar dari rumah untuk memutus mata rantai wabah pandemi COVID-19, mempersiapkan peserta didik yang siap bersaing di era digital, proses pembelajaran jadi lebih rileks, rajin menyusun waktu untuk mengerjakan tugas/belajar materi yang diberikan, mengirim tugas tepat waktu, lebih banyak waktu untuk belajar menurut (Mulyanah and Andriani 2021)

Pembelajaran daring dilakukan menyesuaikan kemampuan masing-masing sekolah. Belajar daring (online) dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, google form, rumah belajar, zoom, video conference, telepon atau live chat dan lainnya. Namun yang pasti harus dilakukan adalah pemberian tugas melalui pemantauan pendampingan oleh guru melalui google form sehingga anak betul-betul belajar, menurut (Mulyanah and Andriani 2021). Semua kegiatan pembelajaran tatap muka baik itu kelas pembelajaran, seminar atau apapun direndusir dan bahkan ditiadakan. Kegiatan semacam itu diganti menjadi pembelajaran daring yang tidak mengharuskan siswa dan guru untuk bertemu secara langsung, melainkan melewati media online. Hal itu dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid 19 semakin meluas, menurut (Ina, dkk 2021). Setiap orang untuk menjaga jarak sehingga dampaknya dapat dirasakan secara langsung dalam semua sisi kehidupan. salah dari dampak lingkungan pendidikan, dan digantikan dengan pembelajaran di rumah (Oktaria 2013). Mengingat pada masa pandemic, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini Sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung (Kusuma, J and Hamidah 2020).

Memfaatkan Teknologi Informasi Ini Dapat Bertindak Sebagai Media Yang Menyediakan Antara Siswa Dan Guru, Sumber Belajar Dan Sarana Untuk Evaluasi Pembelajaran Yang Efisien menurut (Andiani,W & Fitria 2021). Pelaksanaan pembelajaran secara online dapat dipahami sebagai suatu pendidikan formal yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan dalam tingkat apapun, baik itu tingkat menengah bawah ataupun perguruan tinggi sekalipun, yakni adanya siswa dan pengajar yang berada pada lokasi yang berbeda menurut (Sobron, dkk 2021). Hal itu mengarah pada pemanfaatan sistem telekomunikasi interaktif yang dijadikan sebagai penghubung keduanya dan juga menjadi salah satu sumber daya dari banyak sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Pembelajaran daring bisa diimplementasikan di manapun dan kapanpun, namun hal tersebut tetap saja bergantung pada kebutuhan dan fasilitas apa saja yang disediakan, menurut (Halima. & Wasia 2020), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang membekali siswa- siswinya dengan berbagai

keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian yang diambilnya. Siswa lulusan SMK diharapkan mempunyai sikap mandiri dan tangguh dalam menghadapi persaingan dunia kerja dibandingkan dengan siswa lulusan SMA.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) beralamat di Jalan Bina Cipta No.18 Rt.22, Bukit Sangkal, Kec. Kalidoni, Kota Palembang, Prov. Sumatera Selatan Kode Pos : 30114 adalah sekolah yang membekali siswa- siswinya dengan berbagai keterampilan yang sesuai dengan keahlian jurusan. Siswa lulusan SMK diharapkan mempunyai sikap mandiri dan tangguh dalam menghadapi persaingan dunia kerja dibandingkan dengan siswa lulusan SMA. Hal tersebut lebih ditegaskan lagi dalam pasal 76 ayat 2c, dan f Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2010, bahwa pendidikan menengah kejuruan membekali peserta didik dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat, meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk hidup mandiri di masyarakat dan/atau melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sesuai dengan tujuan umum dari pendidikan kejuruan ini adalah menghasilkan lulusan yang siap kerja sehingga bisa mengurangi tingkat pengangguran di daerah atau kota tersebut. Sehubungan dengan kerjasama dengan DUDI SMK Bina Cipta Palembang berkerjasama sama dengan PalComTech dibidang pendidikan dalam Pembimbingan Program Pendidikan Sistem Ganda salahsatunya jurusan Otomisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP).

Walaupun menjadi SMK Bina Cipta sudah terakreditasi A yang cukup berprestasi, akan tetapi tetap memiliki keterbatasan dalam penyelenggaraan program pelatihan. Menurut Febrianty, Fatmariyani, Hendra R(2018) Salah satu bentuk perlakuan yang ramah anak adalah dengan tetap menjamin keberlangsungan pendidikan anak dengan sistem pendidikan khusus Hal ini sesuai dengan Febrianty, Fatmariyani, Hendra R(2018) Halaman 14 dari 20 Comvice, Vol 2 No 2, Oktober 2018 view peraturan tentang sistem pendidikan yang dikhususkan bagi anak usia sekolah melalui Undang - Undang Sistem Peradilan Pidana Anak (UU SPPA). Dalam UU SPPA diatur bahwa setiap Anak dalam proses peradilan pidana berhak memperoleh pendidikan. Program Pelatihan yang diadakan oleh SMK Bina Cipta kurang antusias diikuti oleh siswa-siswi karena keterbatasan program atau program yang belum sesuai dengan keinginan/minat siswa-siswi. Sebagian siswa-siswi mengikuti program pembinaan keterampilan dengan unsur terpaksa sehingga anak didik sulit memahami maksud dari pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan. Masih ada mahasiswa-mahasisi yang sudah yang mengerjakan tugasnya dengan malas-malasan dan tidak mengumpulkan tugas. Siswa-siswi masih memiliki sikap yang pesimis, apatis, dan kurang percaya diri. Disamping itu, latar belakang pendidikan dan perekonomian keluarga yang kurang, turut menjadikan anak didik bersikap malas dan tidak peduli dengan masa depannya. Hal tersebut menyebabkan SMK Bina Cipta kesulitan untuk memberikan dan mensinergikan program pembinaan baik itu pembinaan kepribadian maupun pembinaan kemandirian yang dapat membekali siswa-siswi.

2. Metodologi

Kegiatan dalam pelaksanaannya menggunakan metode berupa pelatihan dan pendampingan khususnya bidang Aplikasi Perkantoran khususnya office dan publisher serta hasil produk yang bernilai jual. Ada lima bentuk kerja utama yang dilakukan, mulai dari tahap persiapan, tahap pembinaan, tahap pendampingan, tahap pelatihan dan terakhir tahap evaluasi kegiatan.

Tahap Persiapan.

Pada tahap kegiatan ini dimulai dengan kegiatan sosialisasi PKM dan Program Kecakapan Hidup Penjelasan oleh Tim Pelaksana atau narasumber dan Fokus Group Discussion (FGD) dengan Pihak sekolah SMK Bina Cipta yaitu ketua jurusan Otomisasi Tata Kelola Perkantoran. Selanjutnya, tim pelaksana sebagai narasumber merancang susunan kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan, dikarenakan saat itu masih masa pandemi yang membatasi pertemuan langsung (tatap muka secara langsung) maka pelaksanaan diadakan secara online menggunakan aplikasi zoom, tujuan serta manfaat kegiatan hingga kegiatan pendampingan. Tim sebagai narasumber juga membuat materi pelatihan yang akan disiapkan sebelum kegiatan pelatihan dimulai. Pelatihan memberikan suasana yang menyenangkan, mudah dimengerti, dan dapat diterapkan dengan mudah.

Tahap Pempelaksanaan

Adapun materi yang akan disiapkan oleh Tim sebagai narasumber adalah:

Tahap ini dimulai dengan sosialisasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Program Kecakapan Hidup (Pemaparan oleh Tim Pelaksana) sebagai narasumber pada kegiatan ini dilaksanakan dengan tahap persiapan kegiatan dilakukan penyusunan jadwal, serta dan Fokus Group Discussion (FGD) dengan Pihak Kepala sekolah ketua jurusan OTKP. Selanjutnya, tim pelaksana sebagai narasumber untuk merancang konsep dan bentuk kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan, tujuan serta manfaat kegiatan hingga pelaksanaan kegiatan pendampingan. Tim sebagai nara sumber juga membuat materi pelatihan yang akan disiapkan sebelum kegiatan pelatihan dimulai sehingga nanti akan memberikan kelancaran dan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Pelatihan dilaksanakan secara online mengingat masih menyesuaikan suasana masa pandemic covid dan belum diberi kelonggaran untuk pertemuan langsung (pertemuan tatap muka langsung dimana siswa dan nara sumber langsung ketemu dalam satu ruangan) sehingga untuk tetap tersiapan harus benar-benar disiapkan sebaik mungkin. Siswa-siswa nanti akan belajar lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh narasumber dan pelajaran dapat diterapkan dengan mudah. Adapun materi pelatihan yang akan disiapkan oleh Tim Pelaksana adalah:

1) **Praktek Bekerja dengan menggunakan Microsoft word,**

Materi ini merupakan pembelajaran mengenai pembuatan naskah dan surat menyurat serta komponen lainnya menyangkut kegiatan kegiatan perkantoran.

Pada materi ini praktek bekerja dengan microsof word untuk dapat di gunakan dalam proses belajar mengajar, perkantoran dan kegiatan administrasi perkantoran. Pada pembelajaran ini mulai dari cara mengetik surat, naskah yang baik, pembuatan pemanfaatan table, pemanfaatan grafik, kombinasi naskah dengan picture, kombinasi naskah dengan objek yang lainnya juga, pembuatan pemanfaatan struktur organisasi, pemanfaatan smartArt, pemanfaatan Penomoran halaman, pemanfaatan bullet and numbering, latihan dalam setiap pertemuan sesuai materi dan penyelesaian diberi batas waktu tertentu.

2) **Praktek Bekerja dengan menggunakan Microsoft Excel**

Materi ini merupakan pembelajaran mengenai pembuatan Tabel, Penggunaan fungsi (fungsi logika, statistical, date and time, text, math and string, serta komponen lainnya berhubungan kegiatan - kegiatan perkantoran.

Pada materi ini praktek bekerja dengan microsof Excel untuk dapat di gunakan dalam proses belajar mengajar, perkantoran dan kegiatan administrasi perkantoran, antara lain materi bagaimana bekerja dengan menggunakan table, pengenalan tools terlebih dahulu dalam upaya memperlancar saat pengerjaan pembelajaran tersebut, penggunaan grafik dan pemanfaat grafik pada ms excel, pemanfaatan table, untuk pembuatan faktur, form pendaftaran, formulir pendaftaran, absensi, penilaian, pembuaan laporan gaji, laporan data barang, laporan karyawan, laporan penjualan,

3) **Praktek Berkerja dengangn menggunakan Microsoft PowerPoint**

Materi ini merupakan pembelajaran mengenai pembuatan slide untuk persentasi yang dapat digunakan untuk perluan kegiatan belajar, mengajar dan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan kegiatan perkantoran.

Pada materi praktek kerja Microsoft powerpoint materi yang akan diperlajari mengenai, pengenalan menu bar dan fasilitas pada slide, komponen yang ada di lembar slide contohnya : slide, outline, desain, animasi, slide show, transisi slide, transisi sound, layout, Desain layout langkah-langkah pembuat slide dan persiapan slide, manajemen slide (delete, insert, duplikat, format background). Pembuatan slide baru, menggunakan slide tampilan (slide sorter, note page, slide master), pada materi slide master siswa – siswi akan diberi penjelsan cara tujuan dari slide master, manfaatnya untuk pasaja khususnya pada saat pembuatan slide persentasi dan pada saat persentasi itu dilakasanakan.

4) **Praktek Berkerja dengangn menggunakan Microsoft Publisher**

Pada materi ini berfokus bagaimana cara membuat kartu, dan broshur, materi yang akan diajarkan tentang pengenalan aplikasi dulu, dapat digunakan untuk apa saja, langkah penggunaannya atau tahapan-tahapan penggunaannya bagaimana cara menggunakannya serta fasilitas menu apasaja

yang akan digunakan pada saat pretek nanti sesuai dengan materi masing-masing, khususnya untuk pembuatan kartu dan brosur.

Tahap Pembinaan

Pada tahap pembinaan tim pelaksana dan sebagai nara sumber melakukan kegiatan Penyuluhan dan Motivasi kepada siswa-siswi jurusan Otomisasi Tata Kelola Perkantoran. Tujuannya adalah memberikan gambaran akan manfaat dari kegiatan itu kepada siswa-siswi akan pentingnya penguasaan keahlian/keterampilan tertentu sebagai bekal hidup mandiri dan memiliki kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan khususnya aplikasi perkantoran untuk jurusan Otomisasi Tata Kelola Perkantoran.

Tahap Pelatihan.

Pelaksanaan pada tahap pelatihan tim sebagai narasumber akan memulai kegiatan pelatihan terjawab dan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan disepakati bersama dengan SMK Bina Cipta Palembang. Kegiatan pelatihan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Bekerja dengan menggunakan word Pelatihan: format naskah, praktik membuat naskah, praktik membuat surat - menyurat, praktik pembuatan penomoran halaman pada naskah dan praktik pencetakan naskah.
- 2) Bekerja dengan menggunakan Excel Pelatihan: Praktik manajemen kolom dan baris, worksheet, praktik pembuatan table, praktik penggunaan rumus menggunakan suatu fungsi, praktik pembuatan grafik, praktik penggunaan fungsi database.
- 3) Berkerja dengangn menggunakan Publisher: praktik pembuatan brosur, pratik pembuatan kartu dan macam-macam kegunaan dan template brosur sesuai kebutuhan yang berhubungan dengan meteri.

Tahap Pendampingan

Tahap ini lebih kepada kemandirian siswa-siswi, siswa-siswi mengerjakan tugas yang diberikan oleh narasumber (tim) mulai dari pembuatan Surat, cara mengetik naskah, pembuatan grafik, pembuatan table, penggunaan fungsi, aplikasi penggajian, aplikasi barang, slide persentasi, dan brosur. Tugas dikerjakan oleh siswa-siswi secara individu. Untuk pengetikan naskah, siswa mengerjakan tugas dan langsung di lihat dengan menggunakan aplikasi zoom serta siswa - siswi langsung di pantau serta siswa dipersilakan untuk bertanya jika pada saat itu masih ada yang belum mengerti atau kesulitan pada saat praktik. Tugas dikumpul siswa diajarkan untuk mengumpul tugas secara online, siswa – siswi diajarkan cara penggunaan google classroom sebagai tempat penyimpanan tugas secara online yaitu pada google Calsroom dan narasumber dan tim selalu memberikan arahan kepada siswa – siswi untuk mengumpul tepat waktu yang sudah ditentukan pada tahap ini memberikan nilai kemandirian siswa dan siswi tersebut.

Tahap Evaluasi

Tahap bertujuan untuk mengevaluasi dari hasil dilapangan pada saat mulai tahapan pelatihan sampai dengan tahap pembinaan. Tim sebagai nara sumber dan melihat apa saja kekurangan dan masalah di lapangan serta mencari solusi atas permasalahan yang muncul. Pada tahap ini tim pelaksana sebagai narasumber juga akan memberikan laporan rekomendasi kepada SMK Bina Cipta melalui ketua jurusan OTKP untuk pelaksanaan berkelanjutan dari program life skill.

3. Hasil dan pembahasan

Dari rancangan kegiatan PKM yang telah dipilah menjadi 5 (lima) tahapan, selanjutnya tim pelaksana melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal pelaksanaan. **Tahap Persiapan**, dimulai dengan sosialisasi kegiatan PKM dan Program Kecakapan Hidup (Pemaparan oleh Tim Pelaksana sebagai nara sumber) dan Fokus Group Discussion (FGD) dengan Pihak sekolah pada kesempatan ini dengan ketua jurusan OTKP, **Tahap Pembinaan**, pelaksana melakukan sosialisasi kegiatan PKM kepada kedua mitra yakni: mitra 1 Bidang Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan dan Bidang Bimbingan. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2021 sampai 5 Oktober 2021 ditujukan untuk menjelaskan bahwa “PKM Pendampingan dan pelatihan dalam Upaya Pembekalan Hidup Mandiri”.

Pada kegiatan ini juga disepakati jadwal PKM antara tim pelaksana, ibu Meli Paramita (Kajur OTKP) Selanjutnya sosialisasi kegiatan PKM dan persetujuan atas jadwal kegiatan PKM yang telah disusun dengan kedua pihak Selain itu, Kajur OTKP ibu Meli Paramita juga menugaskan untuk menyiapkan daftar nama-nama siswa-siswi yang akan mengikuti Program PKM. Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan Dalam Upaya Pembekalan Hidup Mandiri.



Gambar 1. Kunjungan Ketua Jurusan SMK Bina Cipta ke Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech
Sumber: dokumentasi lapangan



Gambar 2. Pertemuan dengan guru dan Ketua Jurusan dari SMK Bina Cipta
Sumber: dokumentasi lapangan



Gambar 3. Sosialisasi bersama dosen, kaprodi, kajur dan Siswa-siswi SMK Bina Cipta
Sumber: dokumentasi lapangan

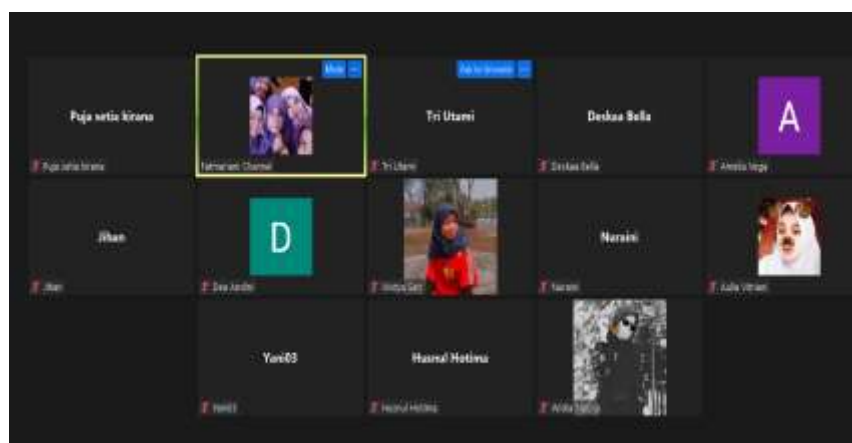
Tahap Pembinaan, tim pelaksana PKM mengadakan kegiatan penyuluhan motivasi kemandirian untuk mengerjakan tugas bidang perkantoran kepada siswa-siswi jurusan OTKP SMK Bina Cipta Palembang. Tujuannya adalah memotivasi siswa-siswi supaya mau mengikuti pelatihan dan

mengerjakan tugas pada saat kegiatan yang berlangsung pada pertemuan yang akan diadakan. Disamping itu, memberikan gambaran manfaat kepada siswa-siswi pentingnya penguasaan keahlian atau keterampilan tertentu sebagai bekal hidup mandiri dan memiliki kemampuan dalam mengerjakannya proyek pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan penyuluhan ini berisi tentang gambaran peluang kerja dan bagaimana bekerja dengan menghubungkan kegiatan administrasi perkantoran dengan aplikasi yang digunakan terutama pada word, excel, powerpoint publisher.

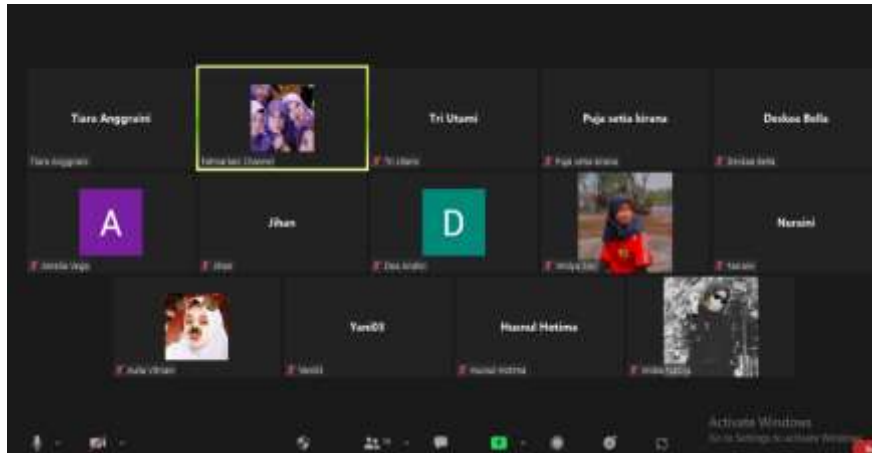


Gambar 4. Kegiatan pembinaan Siswa dan Siswi SMK Bina Cipta Palembang
Sumber: dokumentasi lapangan

Tahap pelatihan, menurut Elizar A P , Eko H , Thomas S (2020) Metode pelatihan jauh lebih mudah, cepat, dan ekonomis dibandingkan dengan upaya lain, seperti menyekolahkan para guru ke universitas atau akademi keguruan dan kependidikan selama beberapa tahun. Menurut Hariandy H , Novi R , Hendra G(2020) Interaksi pengajar dan siswa dalam proses belajar mengajar turut mempengaruhi antusiasme dan daya tangkap siswa. Pada PKM ini kegiatan langsung berinteraksi dengan siswa-siswi dengan media teknologi zoom meeting pengajar langsung share dimonitor langsung kelihatan oleh seluruh peserta dan pengajar. Pelaksana PKM melaksanakan kegiatan pelatihan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan disepakati bersama kedua pihak. Kegiatan pelatihan yang dilakukan yaitu: a. Pelaksanaan Pelatihan Souvenir dengan teknik resin bagi siswa-siswi SMK Bina Cipta Palembang dimulai dari tanggal 05 Juli-05 Oktober 2021 (selama bulan). Berikut ini adalah kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara online dikarenakan pada saat itu masih masa pandemi dan keterbatasan pertemuan tatap muka untuk menghindarinya maka diadakan secara online. Siswa-siswi dalam kegiatan berlangsung tetap mengaktifkan zoom dan tim sebagai narasumber tetap mengontrol supaya siswa-siswi mengikuti kegiatan sampai selesai.



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan yang diadakan pada siswa – siswi jurusan OTKP SMK Bina Cipta Palembang
Sumber: dokumentasi lapangan



Gambar 6. lanjutan Kegiatan pelatihan
Sumber: dokumentasi lapangan

Kegiatan yang dilaksanakan mendapat respon yang positif dari pihak SMK Bina Cipta. Hal ini terbukti dari kunjungan yang dilakukan ketua jurusan masing-masing jurusan dan perwakilan dari SMK Bina Cipta Palembang.



Gambar 7. Pertemuan Kaprodi Palcomtech dan Kajar SMK Bina Cipta
Sumber: dokumentasi lapangan



Gambar 8 Penyerahan Bingkisan Palcomtech ke pada Meli Paramita
Kajar OTKP Bina Cipta Palembang
Sumber: dokumentasi lapangan



Gambar 9 Gambar Dosen Palcomtech dan Kajar SMK Bina Cipta
Sumber: dokumentasi lapangan

Tahap Evaluasi, Kegiatan pelaksana pada tahap evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan kuesioner kepada siswa-siswi untuk diisi dan pengolahan hasil kuesioner, yang dilaksanakan mulai dari tahap pembinaan sampai tahap pendampingan tanggal 10 Juni-5 Oktober 2021, sebagai bentuk untuk mengetahui umpan balik dan capaian hasil dari dari setiap kegiatan untuk masing-masing siswa-siswi. Pelatihan yang telah diadakan oleh tim sebagai moderator pada pelaksanaan PKM, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk nilai masing-masing siswa yang akan diberikan kepada ketua jurusan OTKP. Berdasarkan uraian Hasil kegiatan Pengabdian masyarakat Berbasis pendampingan Pendidikan ganda dalam Upaya Pembekalan Hidup Mandiri diatas maka capaian yang dihasilkan adalah sebagai berikut: 1. Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner umpan balik terjadi peningkatan daya saing dengan capaian besar peningkatan kualitas technopreneurship 65%, yang dapat dilihat melalui hasil karya latihan. 2. Dengan terlaksananya kegiatan penyuluhan motivasi otomisasi tatakelola perkantoran serta kegiatan pendampingan oleh dosen sebagai pelaksana telah dapat memberikan kemampuan penerapan IPTEK bidang desain Otomisasi tata kelola perkantoran 78% (berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner umpan balik). Berdasarkan hasil evaluasi juga didapatkan peningkatan rasa percaya diri anak didik dan kemandirian anak didik dengan keterampilan khusus yang dimiliki serta semangat kewirausahaan bidang Desain Grafis dengan capaian 64%.

[illegible]

Gambar 11. Penilaian individu siswa-siswi
Sumber: dokumentasi lapangan

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil kesimpulan kegiatan yang dimulai dari tahap pembinaan sampai dengan pendampingan yang dilakukan oleh tim sebagai moderator dan pihak sekolah selama 3 (tiga) bulan telah berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari siswa-siswi serta pihak SMK Bina Cipta Palembang. Kegiatan pengabdian masyarakat yang adakan merupakan sebuah awal dan harapkan dapat ditindaklanjuti oleh kedua pinak sebagai bentuk keberlanjutan dari program life skill kemandirian siswa-siswi, antara lain dengan: “Bekerja dengan menggunakan Aplikasi Perkantoran”, yaitu melakukan pelatihan mandiri dengan memanfaatkan tutorial pelatihan bidang Otomisasi kantor khususnya pemanfaatan aplikasi word, excel, PowerPoint, publisher yang telah disajikan dan dibuat oleh tim sebagai narasumber, melakukan kaderisasi anak terhadap siswa-siswi yang akan menjadi tenaga ahli dan mandiri.

Ucapan Terimakasih

Ucapan Terimakasih kepada Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech dan SMK Bina Cipta Palembang yang sudah memberikan dukungan dan layanan yang baik sehingga kegiatan PKM ini berjalan dengan baik.

Referensi

- Andiani,W & Fitria, H. 2021. “Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sd Negeri 103.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 172–81.
- Elizar A P , Eko H , Thomas S, Ciek J. H. 2020. “Pelatihan Peningkatan Kompetensi Mengajar Bagi Petugas Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Tangerang, Banten.” *Jurnal To Maega* 3(1):36–46.
- Febrianty, Fatmariyani, Hendra R. 2018. “Pelatihan Dan Pendampingan Kecakapan Hidup Berbasis Desain Grafis Bagi Anak Didik Lembaga Pembinaan Khusus Anak.” *COMVICE: Journal Of Community Service* 2(2).
- Habib, C. 2019. “Peran Siswa Di Masyarakat.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi* 1(1). doi: 2686-6315.
- Halima. & Wasia, S. 2020. “Efektifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Lambandia.” *Universitas Muhammadiyah Kendari* 4.
- Ikke T.M. dan Rusdart. 2018. “NALISIS Keberhasilan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Sebagai Implementasi Pendidikan Sistem Ganda (Psg) Dengan Model Evaluasi Cipp (Context, Input,

- Process, Product) Di Smk Bardan Wasalaman Batang.” *Economic Education Analysis Journal*.
- Ina M, dkk. 2021. “Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19 Di SD N Cikokol 3.” *Urnal Edukasi Dan Sains* 3(3):377–91.
- Kusuma,J.W., and Hamidah. 2020. “Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19.” *Ilmiah Pendidikan Matematika* 5(1).
- Mokhamad, M. 2013. “Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda Bersertifikat ISO Di SMK Negeri 1 Malang.” *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan* 1(2).
- Mulyanah, Nyi, and Ana Andriani. 2021. “Strategi Bimbingan Dan Pelatihan Guru Dalam Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Google Pada Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* 2(1):67. doi: 10.30595/jrpd.v2i1.9229.
- Nanto, P. (2020). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing.” *Jurnal Karya Abdi*.
- Oktaria, R. 2013. “Implementasi Pendekatan Pembelajaran Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Keislaman NIZHAM* 1(1), 173–84.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2010, pasal 76 ayat 2c, dan f
- Sobron, A. Bayu, Rani, & S, M. 2021. “Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Abstrak.” *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship* 1(1), 1–5.